



**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PEDAGANG PASAR DI KECAMATAN MARGA**

Factors Affecting Income Of Market Traders In Marga District

**Agus Putra Mardika¹, I Putu Dharmawan Suryagita Susila Putra², Anak
Agung Gede Putra³**

^{1,2,3}Universitas Tabanan Bali

^{1*}Email : agusputramardika@gmail.com

^{2*}Email: dharmawan.ipt@gmail.com

^{3*}Email: putragung9@gmail.com

Abstract

The market is a sector that plays a very important role in improving the economy. Based on the observation in the field, a problem was encountered, namely a decrease in the income of market traders at the Marga District. Based on observation in the field, it was found that there was the influence of working capital, labor and working hours which affected the income of market traders in Marga District. The purpose of this study is to determine the effect of working capital, labor and working hours partially and simultaneously on the income of market traders in Marga District. The results of this study found that working capital has a positive and significant effect on the income of market traders in Marga District. Labor has a positive and non significant on the income of market traders in Marga District. Working hours have a positive and significant effect on the income of market traders in Marga District. Working capital, labor and working hours simultaneously also has a positive and significant influence on the income of market traders in Marga District.

Keywords: Working Capital, Labor, Working Hours, Income.

Abstrak

Pasar merupakan sektor yang sangat berperan penting dalam meningkatkan perekonomian. Berdasarkan pengamatan di lapangan, ditemukan permasalahan yaitu menurunnya pendapatan pedagang pasar di Kecamatan Marga. Berdasarkan pengamatan di lapangan diketahui adanya pengaruh modal kerja, tenaga kerja dan jam kerja yang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar di Kecamatan Marga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal kerja, tenaga kerja dan jam kerja secara parsial dan simultan terhadap pendapatan pedagang pasar di Kecamatan Marga. Hasil penelitian ini menemukan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar di Kecamatan Marga. Tenaga kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar di Kecamatan Marga. Jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar di Kecamatan Marga. Modal kerja, tenaga kerja dan jam kerja secara simultan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar di Kecamatan Marga.

Kata kunci : Modal Kerja, Tenaga Kerja, Jam Kerja, Pendapatan.

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional tidak akan berhasil apabila perencanaan tersebut tidak dilandasi dengan rencana yang konkret dalam merumuskan suatu tujuan dan

arah umum pembangunan serta langkah – langkah konkret yang harus diambil (Andika,2020). Dengan adanya pembangunan nasional maka perkembangan ekonomi juga akan berkembang. Perkembangan ekonomi dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh suatu negara dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan yang dilakukan secara terus menerus dalam jangka Panjang. Perkembangan pembangunan di negara berkembang salah satunya di Indonesia banyak mengalami kemajuan. Pembangunan tersebut dilakukan di berbagai sektor diantaranya yaitu sektor ekonomi. Salah satu pembangunan yang sedang dijalankan oleh pemerintah saat ini adalah melalui pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi mengarah pada kebijakan yang diambil pemerintah untuk mencapai kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Tujuan pembangunan ekonomi mencakup dalam pengendalian tingkat inflasi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Kurangnya lapangan pekerjaan mengakibatkan banyaknya tenaga kerja yang tidak dapat mendapatkan pekerjaan sehingga banyak tenaga kerja yang berinovasi untuk membuka usaha sendiri salah satunya adalah berdagang. Berdagang atau berjualan adalah salah satu solusi yang sangat memungkinkan untuk dilakukan oleh banyak masyarakat karena berdagang dapat memberikan kesempatan kerja yang potensial sehingga berperan penting untuk mengurangi jumlah pengangguran selain itu juga berdagang dapat berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan pendapatan daerah.

Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh seseorang dari aktivitasnya, mayoritas dari penjualan produk atau jasa kepada pelanggan. Pendapatan dalam konteks ini bukan upah yang diterima setiap bulan seperti halnya dengan tenaga kerja formal melainkan pendapatan yang diterima oleh penjual sesuai dengan hasil penjualannya Dewi (2018). Peningkatan pendapatan dalam suatu kegiatan usaha yang telah dilakukan dalam periode tertentu sangat penting bagi setiap pengusaha, antara lain untuk mengembangkan usaha kearah yang baik (Fauzan Haqiqi et al., 2020). Pendapatan biasanya sering digunakan sebagai tolok ukur tingkat kesejahteraan dan tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat (Sudarsani, 2019). Adanya banyak faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan diantaranya modal, tenaga kerja dan jam kerja.

Modal merupakan sekumpulan uang atau barang yang digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan sebuah bisnis (Polandos et al., 2019). Modal yang dibicarakan disini menyangkut pada biaya yang dikeluarkan seseorang untuk melakukan kegiatan produksi dan menjalankan bisnisnya (Putra & Kartika, 2016). Modal kerja pada dasarnya digunakan untuk membeli bahan-bahan baku dan biaya operasional lainnya yang sifatnya rutin dan berkelanjutan (Nursyamsu et al., 2020), dari modal yang telah dikeluarkan, diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan melalui hasil penjualan produknya. Modal sangat mempengaruhi peningkatan jumlah pendapatan terutama pendapatan bersih. Semakin tinggi modal yang digunakan akan mendorong pendapatan bersih semakin tinggi dan begitu juga sebaliknya. Faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan adalah tenaga kerja.

Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak faktor input yang lain, tanpa adanya tenaga kerja maka faktor produksi lain tidak akan berarti. Dengan meningkatnya produktivitas tenaga kerja akan mendorong peningkatan produksi sehingga pendapatan pun akan ikut meningkat. Menurut Sumarsono (2013) banyaknya

produk yang terjual akan membuat pengusaha untuk meningkatkan jumlah produksinya. dan sebaliknya, rendahnya produktifitas tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya pendapatan usaha (Mappigau & Ferils, 2020). saat jumlah produksi mengalami peningkatan, maka akan mengakibatkan meningkatnya tenaga kerja yang dibutuhkan, sehingga dengan demikian pendapatan juga akan meningkat. Faktor lain yang tak kalah penting yang dapat mempengaruhi pendapatan adalah jam kerja.

Secara umum jam kerja dapat diartikan sebagai waktu yang dicurahkan untuk bekerja (Nursyamsu et al., 2020).semakin tinggi waktu yang diluangkan untuk menjalankan usaha maka probabilitas pendapatan bersih yang diterima pedagang akan semakin tinggi.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara terhadap salah satu pedagang pasar Marga di Kecamatan Marga bahwa ditemukan masalah pada pendapatan, dimana pendapatan pedagang pasar Marga 1 tahun terakhir mengalami penurunan. Pada tahun 2020 pendapatannya sebesar Rp 15.000.000, dan pada tahun 2021 pendapatannya sebesar Rp 9.000.000. Keuntungan suatu usaha tergantung pada kemampuan usaha tersebut dalam menjual produknya. Harus ada faktor produksi seperti modal dan tenaga kerja yang mencukupi agar laba/keuntungan dapat diperoleh. (Jhingan, 2010). Tenaga kerja yang tidak efisien terhadap jam kerja juga berpengaruh besar terhadap pendapatan suatu pedagang. Modal, tenaga kerja, dan jam kerja sangat mempengaruhi pendapatan pedagang pasar Marga di Kecamatan Marga. Antara modal dan tenaga kerja dapat dikatakan memiliki hubungan yang sangat erat bagi pendapatan pedagang pasar, karena modal merupakan dana yang dikeluarkan untuk membiayai segala bentuk kegiatan berdagang di dalam usaha dan tenaga kerja merupakan faktor penggerak usaha sehingga usaha pun dapat berjalan dengan baik. Tersedianya modal dan tenaga kerja yang cukup, maka diharapkan pedagang pasar Marga dapat melakukan kegiatan usahanya sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen.

Penelitian sebelumnya belum ada yang mengkaji secara spesifik faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar. Maka perlu diteliti dengan judul Pengaruh modal kerja, tenaga kerja, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang Pasar Marga di Kecamatan Marga.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *survey* tipe kuantitatif. Obyek penelitian ini merupakan pedagang yang ada di pasar Marga yang terdaftar di Dinas Perdagangan di Kabupaten Tabanan sebanyak 224 pedagang. Pengumpulan pada penelitian ini menggunakan metode dan instrumen penelitian yang terdiri dari kuesioner dan wawancara. Dalam menentukan pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *non probability sampling*. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan pedagang yang mempunyai kios. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 32 pedagang yang mempunyai kios.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model	B	Std. Error	T	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	-2.568	1.490	-1.723	.096		
Modal (X1)	.177	.028	6.414	.000	.998	1.002
Tenaga Kerja (X2)	.375	.304	1.236	.227	.928	1.077
Jam kerja (X3)	.412	.141	2.924	.007	.927	1.078

a. Dependent Variable: Pendapatan

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Marga

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa Hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan modal kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Marga Kecamatan Marga. Hal ini diperoleh dari hasil statistik uji regresi dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($6.414 > 1,701$) dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan koefisien regresi bernilai (*Unstandardized Coefficients B*) positif sebesar 0,177. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putra dan Kartika (2016), Wahyono (2017), dan Romadina (2018) yang menyatakan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Marga

Hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan jumlah tenaga kerja positif tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Marga Kecamatan Marga. Hal ini diperoleh dari hasil statistik uji regresi dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,236 < 1,701$) dengan signifikansi 0,227 lebih besar dari 0,05 ($0,227 > 0,05$) dan koefisien regresi bernilai (*Unstandardized Coefficients B*) negatif sebesar 0,375. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Polandos *et al* (2019) dan Sa'dah (2020) yang menyatakan bahwa tenaga tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan karena mayoritas pedagang menggunakan tenaga kerja yang sifatnya kekeluargaan dan tidak menggunakan aturan kerja sehingga tenaga kerja tidak konsisten bekerja secara maksimal dan beberapa tenaga kerja masih memiliki pekerjaan sampingan di luar kegiatan berjualan.

Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Marga

Hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan jam kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Marga Kecamatan Marga. Hal ini diperoleh dari hasil statistik uji regresi dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,924 > 1,701$) dengan signifikansi 0,007 lebih kecil dari 0,05 ($0,007 < 0,05$) dan koefisien regresi bernilai (*Unstandardized Coefficients B*) positif sebesar 0,412. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyono (2017), Sasmitha & Ayuningsasi (2017), dan Andika (2020) yang menyatakan bahwa jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

KESIMPULAN

Pengaruh antara modal kerja terhadap pendapatan menunjukkan hasil positif dan signifikan. Artinya pedagang pasar di Kecamatan Marga mampu menggunakan modal yang mampu meningkatkan pendapatan pedagang di

Kecamatan Marga. Selain itu para pedagang mampu mengelola modal sebaik mungkin terutama dalam memonitoring keuangan, membuat laporan keuangan yang detail serta perencanaan usaha dagang yang matang

Pengaruh antara tenaga kerja terhadap pendapatan menunjukkan hasil positif dan tidak signifikan. Semakin tinggi tenaga kerja yang dimiliki oleh para pedagang, maka semakin menurun pendapatan. Hal ini disebabkan oleh tenaga kerja yang dimiliki oleh para pedagang pasar tidak memiliki motivasi dalam bekerja, sehingga mereka lebih banyak menghabiskan waktu untuk bersantai dan mengobrol dengan sesama teman kerjanya. Hal ini mengakibatkan pendapatan yang diperoleh pedagang pasar di Kecamatan Marga menurun. Selain itu para pedagang harus mengoptimalkan tenaga kerja yang dibutuhkan agar pekerjaan dapat terlaksana dengan baik serta efisien dalam pengelolaan waktu kerja.

Pengaruh antara jam kerja terhadap pendapatan menunjukkan hasil positif dan signifikan. Artinya semakin banyak jam kerja yang diberikan oleh para pedagang akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Para pedagang harus menyesuaikan jam kerja dengan beban kerja yang dimiliki oleh tenaga kerja dengan melihat kebutuhan konsumen akan produk yang dijual sesuai dengan jam kerja yang ada agar konsumen dengan mudah membeli barang di toko.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, Tri. (2020). Pengaruh Modal Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Kerambitan. *Skripsi*. Tabanan : Universitas Tabanan
- Dewi, Putu (2018). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Konveksi di Kabupaten Tabanan. *Skripsi*. Tabanan : Universitas Tabanan
- Fauzan Haqiqi, Rahma Dewi Susanti, & Ferawati. (2020). Analisis Pengaruh Pemberian Modal Kerja Dan Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah Di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun (Tahun 2014 – 2018). *Jurnal Cafeteria*, 1(1), 63–72. <https://doi.org/10.51742/akuntansi.v1i1.54>
- Jhingan, M. L (2010). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mappigau, E., & Ferils, M. (2020). Tenaga Kerja, Modal Kerja dan Teknologi Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Nelayan Desa Bambu Kecamatan Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2), 194–206.
- Nursyamsu, N., Irfan, I., Mangge, I. R., & Zainuddin, M. A. (2020). Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Kabonena. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 90–105. <https://doi.org/10.24239/jiebi.v2i1.25.90-105>
- Polandos, P. M., Engka, D. S. M., Tolosang, K. D., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Ratulangi, U. S. (2019). Analisis Pengaruh Modal , Lama Usaha , Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur. *19(04)*, 36–47.
- Putra, P. M. S., & Kartika, N. (2016). Analisis Pengaruh Modal, Umur, Jam Kerja, Pengalaman Kerja, dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Nelayan di Kedonganan. *E-Jurnal EP Unud*, 8(2), 272–303. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/43520/28118>



- Romadina. (2018). Pengaruh Modal Kerja, Jam Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Perempuan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. Lampung : Universitas Negeri Raden Intan Lampung.
- Sa'dah. (2020). Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Jam Kerja Terhadap Industri Brem di Kabupaten Medium. *Skripsi*. Ponorogo : Universitas Negeri Ponorogo.
- Sasmitha Ni Putu Ria, A.A Ketut Ayuningsari. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Pada Industri Kerajinan Bambu Di Desa Belega Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.6(1)*, 64 – 84
- Sudarsani, N. P. (2019). Pengaruh Modal Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Tanaman Hias Di Desa Petiga Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan. *Ganec Swara*, 13(2), 280.
<https://doi.org/10.35327/gara.v13i2.92>
- Sumarsono, (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Wirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*
- Wahyono Budi. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 6(4), 388-399